

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan tidak dapat dilepaskan begitu saja dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karenanya pendidikan membutuhkan perhatian yang baik. Pendidikan tidak hanya cukup sampai pada tingkat SMA/SMK/MA tapi juga sampai pada tingkat Perguruan Tinggi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyelenggarakan beberapa program dan jenjang pendidikan bagi lulusan SMA/SMK/MA yaitu jenjang program pendidikan Diploma III (D3) dan jenjang program pendidikan Sarjana (S1). Jenjang program pendidikan S1 di UPI terbagi atas program pendidikan S1 kependidikan dan program pendidikan S1 nonkependidikan.

Mahasiswa yang terdaftar pada jenjang pendidikan S1 kependidikan diharuskan untuk menyelesaikan 144 – 158 sks yang terbagi dalam beberapa mata kuliah. Berdasarkan struktur kurikulum yang tercantum dalam buku pedoman penyelenggaraan pendidikan UPI 2013, mahasiswa harus mengikuti kelompok Mata Kuliah Umum (MKU), kelompok Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), kelompok Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF), kelompok Mata Kuliah Keahlian Profesi, kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK), Mata Kuliah Program Pengalaman Lapangan (MKPPL) dan kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Pilihan Jurusan / Program Studi (MKKP) begitu juga dengan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK – UPI.

Salah satu mata kuliah yang termasuk kedalam kelompok MKK program studi adalah Struktur dan Konstruksi Bangunan I (SKB I) yang nantinya akan ada mata kuliah lanjutan dari mata kuliah ini yaitu mata kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan II (SKB II). Mahasiswa yang nantinya mengikuti perkuliahan pada mata kuliah SKB II ini seharusnya sudah menguasai materi serta memenuhi kompetensi pada mata kuliah SKB I. Tidak sedikit mahasiswa

Fadhilla, 2014

PERBANDINGAN HASIL EVALUASI OLEH DIRI SENDIRI (SELF EVALUATION) DENGAN PENILAIAN DOSEN DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN I

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mendapatkan nilai kurang bahkan sangat kurang pada mata kuliah tersebut.

Jika hal ini terus dibiarkan, tidak menutup kemungkinan akan terus terjadi hal seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Dengan ini, maka sebaiknya mahasiswa menyadari akan kemampuan yang ia miliki dalam pembelajaran mata kuliah SKB I, apakah telah memenuhi kompetensi dan indikator yang telah ditentukan atautah belum. Dengan itu, sebaiknya pada akhir perkuliahan, mahasiswa mereview ulang apa yang telah mereka pelajari selama perkuliahan dan menilai kemampuan dirinya untuk menentukan langkah apa yang selanjutnya harus mereka ambil. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan *feedback* langsung dari apa yang telah mereka kerjakan. Sehingga memunculkan motivasi ke dalam diri sendiri untuk bisa lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui perbandingan hasil evaluasi oleh diri sendiri (*Self Evaluation*) dengan penilaian dosen dalam pembelajaran mata kuliah struktur dan konstruksi bangunan I di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK – UPI.

B. Identifikasi Masalah

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan salah satu proses yang cukup penting untuk menentukan suatu keputusan ukuran kemampuan mahasiswa dalam suatu mata kuliah. Kemampuan mahasiswa tersebut akan lebih diketahui dan dipahami oleh mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, suatu kesadaran dari mahasiswa atas kemampuannya perlu dimunculkan untuk mengetahui tindakan apa yang seharusnya ia lakukan kemudian. Salah satu bentuk penilaian yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan paparan diatas yaitu bentuk penilaian diri atau *self evaluation*. Dengan bentuk penilaian atau metode evaluasi oleh diri sendiri ini, maka mahasiswa akan lebih paham baik kelebihan maupun kekurangan dirinya dalam suatu mata kuliah.

Fadhilla, 2014

PERBANDINGAN HASIL EVALUASI OLEH DIRI SENDIRI (*SELF EVALUATION*) DENGAN PENILAIAN DOSEN DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN I

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. *Self Evaluation* dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan 2013 yang mengontrak mata kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan I.
- b. Instrumen *self evaluation* didasarkan pada poin evaluasi yang terdapat pada satuan acara perkuliahan mata kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan I tahun ajaran 2013/2014.
- c. *Self evaluation* dan penilaian dosen mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

2. Perumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana nilai mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan I berdasarkan evaluasi oleh diri sendiri (*self evaluation*)?
- b. Bagaimana perbandingan hasil penilaian evaluasi oleh diri sendiri (*self evaluation*) pada pembelajaran mata kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan I dengan penilaian dosen?
- c. Bagaimana ketercapaian pemahaman materi pada mata kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan I berdasarkan perbandingan evaluasi oleh diri sendiri (*self evaluation*) dengan penilaian dosen?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui nilai mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan I berdasarkan evaluasi oleh diri sendiri (*self evaluation*).
2. Mengetahui perbandingan hasil penilaian evaluasi oleh diri sendiri (*self evaluation*) pada pembelajaran mata kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan I dengan penilaian dosen.
3. Mengetahui ketercapaian pemahaman materi pada mata kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan I berdasarkan perbandingan evaluasi oleh diri sendiri (*self evaluation*) dengan penilaian dosen.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Program Studi
Sebagai bahan masukan dalam bentuk evaluasi pembelajaran dalam menentukan penilaian terhadap mahasiswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Tim Dosen
Sebagai bahan masukan dalam bentuk evaluasi pengajaran untuk meyelidiki metode – metode mengajar yang berbeda dalam pengajaran.
3. Bagi Mahasiswa
Sebagai bahan introspeksi diri dari proses pembelajaran.
4. Bagi Peneliti
Sebagai bahan atau sumber untuk meneliti lebih lanjut.

5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi disesuaikan dengan ranah dan cakupan disiplin bidang ilmu yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia dan tercantum pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2013. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka berisi konsep – konsep, teori – teori, dan model – model utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji. Kajian pustaka juga berisi tentang posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, yang diturunkan dalam subjudul “Kerangka Pemikiran”.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen lainnya, yaitu : metode penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri atas dua hal utama, yakni : pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian serta pembahasan atau analisis temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Kesimpulan dan Saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan penelitian.